

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT
(Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

Priska Renggi Anjani J
Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No.07 Bandung
Email: priskaanjani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *sustainability report* pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan dalam kurun waktu selama 4 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi yang dilanjutkan dengan uji normalitas, Uji multikolonieritas, uji heteroskedestisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Sustainability Report*.

ABSTRACT

The purpose of the study is determine the effect of firm size and profitability to the sustainability report listed in manufacturing and financial companies at the Stock Exchange Indonesia period 2016-2019. The sampel in this study is 13 companies in a period of 4 years. The Sampling technique on this research is purposive sampling method. The analysis method used is descriptive analysis and regression analysis and followed by normality test, multicollineary test, heteroscedesticity test and autocorrelation test.

The results of the study indicate that simultaneously, firm size and profitability have no effect on sustainability report. The partial test result indicate that the firm size variable have a negative effect and not significant on the sustainability report, profitability variable have a negative effect and not significant on the sustainability report.

Keywords: Firm Size, Profitability, and *Sustainability Report*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha industri yang memiliki hasil produksi beragam, telah terbentuk pada era digital serta kemajuan teknologi saat ini. Dampak positif yang terjadi yaitu terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, dari perkembangan perusahaan tersebut menimbulkan dampak negatif yang terjadi pada tingkat polusi dan kerusakan lingkungan yang pada saat ini menjadi perhatian penting bagi beberapa pihak. Perusahaan yang beroperasi dituntut tidak hanya mementingkan peningkatan laba tetapi juga dapat memperhatikan tingkat kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan lingkungan sekitar operasi perusahaan sebagai prospek

di masa yang akan datang (Hastawati dan Sarsiti, 2016 dalam Pratama, Purnamawati, dan Sayekti, 2019). Salah satu munculnya tuntutan masyarakat dikarenakan terjadi rangkaian tragedi lingkungan dan kemanusiaan di berbagai belahan dunia, seperti Minamata (Jepang), Bhopal (India), Chernobyl (Uni Sovyet), dan Shell (Nigeria). Tragedi lingkungan juga terjadi di Indonesia, seperti kasus banjir lumpur panas yang disebabkan oleh perusahaan minyak dan gas, Lapindo Brantas Inc (Latifah dan Luhur, 2017).

Adapun peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan yaitu UU Nomor 32 Tahun 2009 yang berbunyi: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau

berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Peraturan ini didukung dengan peraturan UU Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 66 tentang semua tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan (Latifah dan Luhur, 2017).

Salah satu cara agar langkah-langkah menuju pengelolaan lingkungan sebagai prospek di masa mendatang (pembangunan berkelanjutan) dapat terukur dan transparan adalah dengan melakukan pengungkapan *sustainability report*. *Sustainability reporting* merupakan pelaporan yang mengacu pada konsep *sustainable development*. *Sustainable development* bermakna bahwa pembangunan saat ini dapat terpenuhi tanpa harus mengurangi kebutuhan

generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya (Kates *et al*, 2005). Utama (2010) dalam Wijayanti (2016) menyatakan bahwa *sustainable development* perlu diterapkan karena kegiatan ekonomi saat ini cenderung merusak ekosistem global dan menghambat kebutuhan generasi berikutnya. Dengan demikian, perlu adanya keterlibatan semua orang di seluruh dunia secara individu dan kolektif untuk tercapainya *sustainable development* (Sudana dkk, 2014).

Sustainability report menjadi media bagi perusahaan yang awalnya hanya melaporkan aspek keuangan beralih menjadi lebih modern dengan melaporkan aspek nonkeuangan seperti sosial dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan

adanya pergerakan yang cukup signifikan dalam penentuan nilai pasar organisasi bisnis. Tahun 1975, nilai perusahaan sebanyak 83% ditentukan oleh aspek keuangan, sedangkan sisanya 17% oleh aspek nonkeuangan. Tahun 2009, nilai pasar organisasi bisnis ditentukan hanya 19% oleh aspek keuangan dan sisanya 81% oleh aspek nonkeuangan (Tomo, 2011 dalam Wijayanti, 2016).

Sustainability report merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. *Sustainability report* dianggap penting karena mampu menunjukkan transparansi kepada *stakeholders* yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. (Astuti dan Juwenah, 2017).

Stakeholders perusahaan terdiri atas berbagai pihak, meliputi pemegang saham, pemerintah, pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum (Wijayanti, 2016).

Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan reputasi yang baik dikalangan masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat. Dengan mengungkapkan *sustainability report* perusahaan dapat terlihat lebih peduli terhadap *stakeholder* perusahaan (Utami dan Muslichah, 2019). Daljono dan Adhipradana (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan (dilihat dari nilai total asset) lebih besar akan dapat berkontribusi pada kegiatan

sosial untuk mendapatkan legitimasi publik.

Perusahaan besar umumnya memiliki jumlah aktiva yang besar. Perusahaan besar mampu melakukan pengungkapan yang lebih luas, karena perusahaan tersebut mempunyai sumber daya yang lebih besar dan mampu membiayai penyediaan informasi kepada pihak eksternal. Selain itu, perusahaan dengan total aktiva yang meningkat menunjukkan bahwa kekayaan perusahaan meningkat, sehingga dapat lebih banyak berkontribusi pada kegiatan sosial untuk mendapatkan legitimasi publik. Dengan demikian, semakin banyak kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin banyak pula informasi yang dapat diungkapkan dalam

sustainability report (Adawiyah dan Sugiyanto, 2016).

Menurut Afsari, Purnamawati, dan Prayudi (2017) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan luas pengungkapan informasi tentu saja memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga semakin luas tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keuangan maka semakin besar juga ukuran perusahaan.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatasi timbulnya biaya-biaya atas pengungkapan tanggungjawab sosialnya. Kemampuan menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan dianggap penting untuk diungkapkan kemana keuntungan tersebut diperuntukkan, baik untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maupun kegiatan lainnya yang bisa menaikkan citra perusahaan seperti kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga hal ini dapat memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan lebih detail kegiatan tanggungjawab sosialnya di *sustainability report* (Wijayana dan Kurniawati, 2018).

Menurut Cahya dan Riwoe (2018) profitabilitas

mempunyai arti penting dalam upaya mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan bahwa apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi pula informasi yang diberikan oleh manajer sehingga pihak manajemen perusahaan akan mengungkapkan Sustainability reporting untuk meyakinkan investor mengenai profitabilitas dan kompetensi manajer (Marsono & Sari, 2013).

2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Stakeholder

Menurut Oktaviani dan Amanah (2019) stakeholder (pemangku kepentingan) adalah entitas atau individu yang diharapkan dapat mempengaruhi secara signifikan aktivitas, produk, dan atau jasa-jasa organisasi, serta entitas atau individu yang tindakannya diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam melaksanakan strategi dan mencapai tujuannya termasuk di dalamnya entitas atau individu yang memiliki hak tuntutan yang sah terhadap organisasi berdasarkan hukum atau konvensi internasional.

Teori *stakeholder* menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab (Freeman, 2001). Dalam hal ini, keberadaan suatu perusahaan sangat

dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* perusahaan (Chariri & Nugroho, 2009). Menurut Gray, R; Adam, C.; Owen (2014) dalam Anna dan Dwi (2019) kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. *Stakeholder* memiliki kepentingan terkait dengan *sustainability reporting* perusahaan, misalnya produk yang dihasilkan perusahaan haruslah merupakan produk yang ramah lingkungan sehingga tidak merugikan lingkungan serta masyarakat (Soelistyoningrum, 2011).

2.2 Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Pengurangan senjangan legitimasi dapat dilakukan melalui beberapa strategi salah satu strategi legitimasi, dengan cara meningkatkan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dan memperluas pengungkapan, termasuk pengungkapan sosial (*social disclosure*) sebagai wujud akuntabilitas dan bentuk transparansi operasi perusahaan atas berbagai dampak yang dapat timbul. Tingginya kesenjangan legitimasi sebagai akibat ketidaksesuaian antara aktivitas operasi perusahaan terhadap ekspektasi masyarakat memunculkan tekanan

dari *stakeholder*. Berberapa studi tentang pengungkapan sosial lingkungan telah menggunakan teori legitimasi sebagai basis dalam menjelaskan praktiknya (Oktaviani dan Amanah, 2019).

Teori Legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah” (Deegan, 2004 dalam Sejati dan Prastiwi, 2015). Perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial, maka perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya akan mendapatkan status di masyarakat atau lingkungan

sekitar perusahaan beroperasi atau dapat dikatakan perusahaan tersebut terlegitimasi (Sejati dan Prastiwi, 2015).

2.3 *Sustainability Report*

Menurut Elkington (1997) dalam Bukhori dan Sopian (2017), *sustainability report* berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Pelaporan *sustainability* akan menjadi perhatian utama dalam pelaporan nonkeuangan, pelaporan ini memuat empat kategori utama yaitu : *business landscape*, strategi, kompetensi, serta sumber

daya dan kinerja (Falk, 2007 dalam Bukhori dan Sopian, 2017).

Pengungkapan kinerja organisasi dalam *sustainability report* berfokus pada tiga aspek yang disebut *Triple Bottom Line*, yakni terdiri atas ekonomi, sosial dan lingkungan (Elkington, 1997:70 dalam Bukhori dan Sopian, 2017). Fred (2006) dalam Bukhori dan Sopian (2017) berpendapat bahwa konsep *triple bottom line* digunakan untuk mendorong perusahaan lebih memperhatikan terhadap dampak keseluruhan dari kegiatan bisnis perusahaan, bukan hanya kinerja keuangan. GRI (2011) dan Luke (2013) dalam Bukhori dan Sopian (2017) memiliki pernyataan yang sama mengenai pentingnya pengungkapan *triple bottom line* dalam *sustainability report*, keduanya

sama-sama mengungkapkan bahwa pengungkapan *triple bottom line* dapat meningkatkan transparansi mengenai dampak kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan, yang kemudian akan menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi oleh para *stakeholders*.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Ukuran perusahaan

mempunyai pengaruh pada perusahaan dalam hal kemampuan untuk menanggung akibat dari berbagai macam situasi yang akan dihadapi perusahaan (Andreas et al, 2015). Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya besar sehingga perusahaan perlu dan mampu membiayai informasi untuk kepentingan internal secara keseluruhan. Sebaliknya, perusahaan kecil membutuhkan biaya tambahan yang lebih besar apabila perusahaan ingin informasinya diungkapkan secara komprehensif. Jadi, dapat diasumsikan bahwa perusahaan kecil menghadapi tekanan politik yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar (Mapparessa et al, 2017 dalam Setiawan et al, 2019).

2.5 Profitabilitas

Menurut Hutagalung dan Harahap (2016) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Untuk mengukur besarnya laba yang dihasilkan dari kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio yang lebih dikenal dengan rasio profitabilitas. Nilai yang dihitung dengan rasio profitabilitas, akan memberikan gambaran tingkat keefektifan dari pengelolaan yang dikerjakan pihak manajemen perusahaan. Tanpa adanya laba yang dihasilkan maka akan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan suntikan atau aliran dana dari pihak luar, misalnya para investor atau perusahaan dianggap kurang bahkan tidak mampu untuk menggunakan sumber daya yang

dimiliki oleh perusahaan secara optimal.

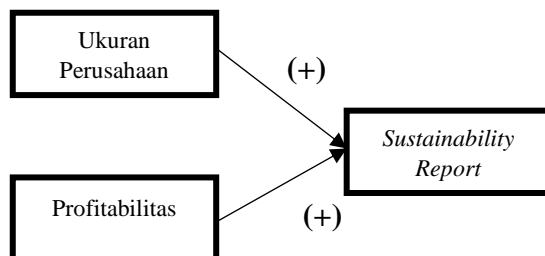
Menurut Yanti dan Darmayanti (2019) profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan.

2.6 Model Analisis dan hipotesis

Model Analisis

Mengacu pada kerangka teoritis yang penulis susun dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar berikut :



H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report*.

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah *sustainability report*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini tidak langsung datang ke tempat penelitian, melainkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id dan melalui website resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisa data dan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147).

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai dengan 2019.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan keuangan yang

terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2019 yang mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Diperoleh 13 sampel perusahaan yang selanjutnya digunakan sebagai sumber data untuk analisis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017:224). Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu

seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017:225).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik

dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id> dan website resmi masing-masing

perusahaan manufaktur dan keuangan yang menjadi sampel penelitian.

3.8 Operasional Variabel

Variabel-variabel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah tiga variabel yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu: ukuran perusahaan dan profitabilitas. Serta satu variabel dependen, yaitu : *sustainability report*.

3.9 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

3.10 Pengujian Hipotesis

Analisis berganda di gunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan di gunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017:275). Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Sustainability Report*

a = Konstanta

b₁ = Koefesien regresi ukuran perusahaan

b₂ = Keoefesien regresi profitabilitas

x₁ = Ukuran Perusahaan

x₂ = Profitabilitas

e = Error

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H₀) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan penyajian hipotesis secara simultan (F) dan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur dan keuangan

yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id selama periode 2016-2019. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dengan memperoleh laba positif dan mengeluarkan laporan keberlanjutan selama periode 2016-2019 maka diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah diterapkan dan selanjutnya digunakan sebagai sumber data untuk analisis. Berikut ini adalah daftar nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Manufaktur dan Keuangan Periode 2016-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.
3.	WTON	Wijaya Karya Beton
4.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
5.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
6.	ASII	Astra International Tbk
7.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
12.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
13.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI) data telah diolah, 2021

4.2 Rata-rata dan Standar

Deviasi

Tabel 4.5 Deskriptif Sampel Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	52	29,1705	34,8871	32,524079	1,6274100
ROA	52	,0007	,4666	,062492	,1008201
SRDI	52	,0595	,6667	,247558	,1553535
Valid N (listwise)	52				

Dari tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebesar 52 sampel. Secara keseluruhan pada periode pengamatan tahun 2016-2019 memiliki nilai maksimum dan nilai minimum, nilai rata-rata dan standar

deviasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Untuk variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 52 sampel, ukuran perusahaan terendah (minimum) sebesar 29,1705 yang didapatkan oleh Wijaya Karya Beton dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 34,8871 yang didapatkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 32,524079 dengan Standar deviasi sebesar 1,6274100.

Untuk variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 52 sampel, profitabilitas terendah (minimum) sebesar 0,0007 yang didapatkan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,4666 yang didapatkan oleh

Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,062492 dengan Standar deviasi sebesar 0,1008201.

Untuk variabel *sustainability report (SRDI)* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 52 sampel, *sustainability report* terendah (minimum) sebesar 0,0595 yang didapatkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk serta nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,6667 yang didapatkan oleh Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,247558 dengan Standar deviasi sebesar 0,1553535.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa jumlah data yang valid pada penelitian adalah 52 sampel. Dari 52 sampel tersebut, maka rata-rata variabel yang tertinggi dicapai oleh variabel ukuran

perusahaan (*SIZE*) sebesar 32,524079 , sedangkan rata-rata terendah dimiliki oleh variabel profitabilitas (*ROA*) yaitu sebesar 0,062492. Nilai standar deviasi variabel tertinggi dicapai oleh variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 1,6274100 , sedangkan standar deviasi terendah dicapai oleh variabel profitabilitas (*ROA*) sebesar 0,1008201.

4.3 Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan di gunakan bila

jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017:275).

Model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,864	,500		1,729	,090
	SIZE	-,019	,015	-,196	-1,234	,223
	ROA	-,150	,244	-,098	-,616	,541

a. Dependent Variable: SRDI

$$Y = 0,864 - 0,019 \text{ SIZE} - 0,150 \text{ ROA}$$

4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Kriteria yang digunakan dalam uji

statistik F jika *p value (probability plot)* signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat hubungan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika *p value (probability plot)* signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak terdapat hubungan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % ($\alpha = 0,05$).

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,037	2	,019	,763	,472 ^b
	Residual	1,194	49	,024		
	Total	1,231	51			

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE

b. Dependent Variable: SRDI

4.10 berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji *F test* tersebut didapat nilai F hitung sebesar 0,763 dengan nilai signifikansi 0,472 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05, sedangkan F tabel sebesar 3,18 yang berarti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

4.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,864	,500		1,729	,090
	SIZE	-,019	,015	-,196	-1,234	,223
	ROA	-,150	,244	-,098	-,616	,541

a. Dependent Variable: SRDI

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} - 1,234 < 2,00958$ dan nilai sig $0,223 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*.
2. Variabel profitabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} - 0,616 < 2,00958$ dan nilai sig $0,541 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh negatif

tidak signifikan terhadap *sustainability report*.

4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,174 ^a	,030	-,009	,1560806

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE

b. Dependent Variable: SRDI

Dari hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) di atas, nilai *R. Square* sebesar 0,030 hal ini berarti bahwa sebesar 3% variasi variabel *sustainability report* mampu dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 97% variabel *sustainability report* dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak diteliti seperti *net profit margin*, *return on equity*, *leverage*, likuiditas dan variabel-variabel lain.

4.7 Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Sustainability Report

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

Hal ini dikarenakan, bahwa perusahaan besar telah memiliki citra yang baik di masyarakat dan telah mendapatkan legitimasi sehingga perusahaan besar tidak selalu mengungkapkan kinerja sosial dan lingkungannya untuk meyakinkan *stakeholder* maupun masyarakat. Perusahaan

besar, dalam hal ini memiliki profitabilitas tinggi belum tentu meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, hal tersebut dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan lebih diprioritaskan untuk kepentingan operasional sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial perusahaan lebih sedikit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Vadila (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rokhman

(2005) hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan variabel *Size* perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* (*sustainability report*).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis pertama yang diajukan memprediksi adanya pengaruh positif signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Sehingga H_1 yaitu ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report* tidak terkonfirmasi oleh data.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Dengan kata lain, ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan *sustainability report* pada saat ukuran perusahaan tinggi dan sebaliknya ukuran perusahaan tidak dapat menurunkan *sustainability report* pada saat ukuran perusahaan rendah. Keadaan tersebut terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan semakin tingginya risiko perusahaan untuk mengalami *idle assets* atau risiko meningkatnya *assets* yang menganggur semakin tinggi, sehingga mendorong pengeluaran biaya yang relatif semakin tinggi untuk melakukan pengawasan terhadap *assets*, pemeliharaan ataupun biaya yang lain, akibatnya dana yang seharusnya

dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengungkapan *sustainability report* menjadi berkurang dan berdampak pada jumlah pengungkapan *sustainability report*. Kemudian perusahaan kecil pun dapat mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan baik, jika itu memang diperlukan dan pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial dianggap mampu memberikan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung (dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan aktivitas perusahaan) dan mendapatkan legitimasi usaha dari seluruh *stakeholders*. Selain itu, perusahaan besar memiliki dorongan untuk menahan informasi yang mengandung nilai relevan untuk menghindari tekanan biaya politik

dalam hukum dan kenaikan pajak, serta tekanan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Oleh karena alasan tersebut, dimungkinkan manajemen lebih memilih untuk mengungkapkan laporan yang seperlunya saja.

Sari dan Marsono (2013) memiliki hasil uji parsial yang sama, bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh dalam pengungkapan *sustainability report*. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Liana (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhman (2005) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility (sustainability report)*,

hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pertanggungjawaban sosial perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana perusahaan besar cenderung mengungkapkan pertanggungjawaban sosial yang lebih luas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis pertama yang diajukan memprediksi adanya pengaruh positif signifikan antara variabel profitabilitas terhadap *sustainability report*. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Sehingga H₁ yaitu profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

sustainability report tidak terkonfirmasi oleh data.

Profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Dengan kata lain, profitabilitas tidak dapat meningkatkan *sustainability report* pada saat profitabilitas tinggi dan sebaliknya profitabilitas tidak dapat menurunkan *sustainability report* pada saat profitabilitas rendah.

Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi akan lebih mampu melakukan tanggung jawab sosial dan karenanya memiliki pengungkapan *sustainability report* lebih baik, namun di sisi lain perusahaan juga dapat menghasilkan keuntungan dengan mengorbankan lingkungan sehingga menyebabkan minimnya pengungkapan. Perusahaan dengan profitabilitas

tinggi bisa saja bersumber dari aktivitas perusahaan yang dapat berdampak buruk pada lingkungan dan masyarakat, sehingga perusahaan cenderung untuk tidak melakukan pengungkapan sosial dan lingkungan. Hal lain yang mendorong minimnya pengungkapan *sustainability report* karena profitabilitas tinggi (laba tinggi) yang dimiliki perusahaan lebih diprioritaskan untuk kepentingan operasional sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial perusahaan lebih sedikit.

Hasil uji parsial yang sama juga dinyatakan oleh Lestari dan Vadila (2020) yaitu profitabilitas (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madani dan Gayatri (2021) yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada pengungkapan *sustainability report*. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhman (2005) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (sustainability report)* pada perusahaan LQ-45 di BEI pada tahun 2012-2013.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *sustainability report* studi kasus pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan sampel 13 perusahaan dengan 52 data laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

2. Secara Parsial (Uji t)

a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Dengan kata lain ukuran

perusahaan tidak dapat meningkatkan *sustainability report* pada saat ukuran perusahaan tinggi dan sebaliknya ukuran perusahaan tidak dapat menurunkan *sustainability report* pada saat ukuran perusahaan rendah.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Sustainability Report*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *sustainability report*. Dengan kata lain profitabilitas tidak dapat meningkatkan *sustainability report* pada saat profitabilitas tinggi dan sebaliknya profitabilitas tidak dapat menurunkan *sustainability*

report pada saat profitabilitas rendah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R -Square sebesar 0,030 hal ini berarti bahwa sebesar 3% variasi variabel *sustainability report* mampu dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 97% variabel *sustainability report* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti *net profit margin*, *return on equity*, *leverage*, likuiditas dan variabel-variabel lain.

6. DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. A., & Sugiyanto. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Seminar Nasional dan Call for Papers*.

Adhipradana, F., & Daljono. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3 No. 1*, pp. 1-12.

Afsari, R., Purnamawati, I., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Perusahaan yang Mengikuti ISRA Periode 2013-2015). *Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 8 No. 2*.

Agustin, A. L., Darminto, & Handayani, S. R. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 2 No. 1*.

Agustine, I. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Finesta, Vol. 2 No. 1*, pp. 42-47.

- Andreas, Desmiyawatia, & Lianib, W. (2015). *The Effect of Firm Size, Media Exposure and Industry Sensitivity to Corporate Social Responsibility Disclosure and Its Impact on Investor Reaction. International Conference on Accounting Studies (ICAS)*.
- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Accounting Analysis Journal, Vol. 4 No. 3*.
- Anna, Y. D., & Dwi, D. R. (2019). *Sustainability Rreporting: Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Vol. 11 No. 2*, pp. 238-255.
- Astuti, A. D., & Juwenah. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accounthink - Journal of Accounting and Finance, Vol. 2 No. 01*.
- Bukhori, M. R., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP, Vol. 2 No. 1*, pp. 35-48.
- Cahya, K., & Riwoe, J. (2018). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Journal of Accounting and Business Studies, Vol. 3 No. 1*.
- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2009). Retorika dalam Pelaporan *Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting* PT. Aneka Tambang, Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, pp. 1-24.
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7 No. 3*, pp. 173-186.
- Erawati, T., Ayem, S., & Ayudiyati, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, Vol. 3 No. 1*.

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Freeman, R. (2001). *A Stakeholder Theory of the Modern Corporation. Perspectives in Business Ethics Sie, Vol. 3*, pp. 38-48.
- Fuadah, L. L., Safitri, R. H., & Yuliani. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Laporan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Vol. 14 No. 02*, pp. 70-77.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutagalung, A., & Harahap, K. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia, Vol. 3 No. 1*.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 1 No. 2*.
- Indonesia, I. A. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). *The Effect of Company's SIZE, Industrial Type, Profitability, and Leverage to Sustainability Report Disclosure. Jurnal of Accounting for Sustainable Society (JASS), Vol. 1 No. 1*.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____ (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 17 No. 1*, pp. 13-18.
- Lestari, D. I., & Vadila, M. N. (2020). Apakah Ukuran Perusahaan

- dan Kinerja Keuangan Mempengaruhi Perusahaan dalam Mengungkapkan Sustainability Report? *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4 No. 1.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No. 2.
- Madani, N. K., & Gayatri. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31 No. 4, pp. 822-835.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, Vol. 19 No. 2.
- Mardika, D. I. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan*. [Skripsi].
- Mentalita, H., Muda, I., & Keulana. (2019). *The Effect of Liquidity, Profitability, leverage and Corporate Social Responsibility on Company Value with Dividend Policy as a Moderating Variable (Empirical Study in LQ45 Companies Listed on IDX)*. *International Journal of Public Budgeting*, Vol. 2 No. 1, pp. 1-13.
- Mujiani, S., & Jayanti. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Report pada Perusahaan Peserta ISRA di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 19 No. 1.
- Oktaviani, D. R., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8 No. 9.
- Prabaningrum, S., & Pramita, Y. D. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In*

- Utilizing of Modern Technology.*
- Pradipta, D., & Supriyadi. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII.*
- Prasetyantoko, A. (2008). *Corporate Governance; Pendekatan Institusional.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama, M. G., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, Vol. 17 No. 2.*
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No. 1*, pp. 93-121.
- Riyanto, B. (1997). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.
- Robert, K. W., Parris, T. M., & Leiserowitz, A. A. (2005). *What is Sustainable Development? Goals, Indicators, Values, and Practice. Environment: Science and Policy for Sustainable Development, Vol. 47 No. 3*, pp. 8-21.
- Rokhman, M. T. (2005). Pengaruh *SIZE*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Jurnal Ilmiah, Vol. 25 No. 2.*
- Rosiliana, K., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 02 No. 1.*
- Santoso. (2016). *Statistika Hospitalitas.* Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, M. P., & Marsono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Lingkungan *Sustainability Report.* *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2 No. 3*, pp. 1-10.
- Sejati, B., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4 No. 1*, pp. 1-12.

- Setiawan, K., Mukhzarudfa, & Hizazi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Slovabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*, Vol. 4 No. 2.
- Simbolon, J., & Sueb, d. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Soelistyoningrum, J. N. (2011). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan. *EJurnal Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sudana, I., Sukoharsono, E. G., Ludigdo, U., & Irianto, G. (2014). *A Philosophical Thought on Sustainability Accounting. Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5 No.9.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT Auditorium Kampus Gunadarma*, Vol. 2, pp. 21-22.
- Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 15 No. 3, pp. 405-416.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadiyah, M., Khotimah, K., & Subakir. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*, Vol. 23 No. 1.
- Sulistyawati, A., & Qadriatin, A. (2018). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol. 16 No. 4.

- Sundjaja, R. S., & Berlian, I. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, Vol. 11 No. 2.
- Undang-Undang No 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (n.d.).
- Utami, R. L., & Muslichah. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi*, Vol. 2 No. 3, pp. 256-275.
- Vidada, I. A., Erica, D., & Hartanti. (2019). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4 No. 1, pp. 88-109.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, d. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No. 1.
- Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2007). *Accounting Principles* (7 ed.). Penerbit. Salemba Empat.
- Wijayana, E., & Kurniawati. (2018). Pengaruh *Corporate Governance*, *Return On Asset* dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan *Sustainability Report*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 11 No. 2, pp. 157-171.
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Wulandari, N. A., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Sustainability Disclosure*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6 No. 4, pp. 1-8.
- Yanti, I. A., & Darmayanti, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 4.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

Pertumbuhan Perusahaan,
Profitabilitas, dan *Leverage*
Terhadap Pengungkapan
Corporate Social
Responsibility (CSR). *Jurnal*
Manajemen dan Akuntansi,
Vol. 21 No. 1.

Sumber dari internet:

(2021, April 24). Retrieved from
<https://www.idx.co.id>.